

Analisis Usaha Tani Kopi Organik Dan Anorganik Di Sulawesi Selatan



Kopi Paling Asli!

本当においしい

Kopi Bobo

Bobo

B1

ANALISIS USAHA TANI KOPI ORGANIK DAN ANORGANIK DI SULAWESI SELATAN

$$40^{\circ} \times 8 \div 40 = 3 = \underline{\underline{5,3}}$$

Diterbitkan oleh



Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
(BALITBANGDA)
Provinsi Sulawesi Selatan

ANALISIS USAHA TANI KOPI ORGANIK DAN ANORGANIK DI SULAWESI SELATAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2005 yang menguraikan tentang perbandingan usaha tani kopi organik dan anorganik baik dari segi produksi, mutu, kelayakan usaha tani, maupun keunggulan komparatifnya.

Tim Peneliti: Ir. Laode Asrul, MP; Dr. Ir. Mariaty Bilang, DEA;
Drs. Muhammad Yusri Zamhuri, M.Sc; Ir. Hj. Andi Nirwana Citra
Editor: Nur Anti, SE, MT

Diterbitkan atas dukungan dan kerjasama:
Pemerintah Kabupaten Luwu Utara, Sinjai, Tana Toraja, Bulukumba,
Gowa, Pinrang, dan Enrekang dengan Komisi Litbangda Provinsi
Sulawesi Selatan

Cetakan Pertama Januari 2006
Hak Cipta @ 2006
Balitbangda Provinsi Sulawesi Selatan

Hak Cipta dilindungi undang-undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 979-3633-76-X

Salah satu bagian
Ekonomi Wilayah di Sulawesi
unggulan. Komoditi kopi
memerlukan penanganan
saing sehingga dapat
kompetitif. Peningkatan
peningkatan mutu kopi
yang diproses secara
sejalan dengan mutu
derajat kesehatan masyarakat.

Dalam mendukung
telah dilaksanakan pada
Anorganik di Sulawesi
dan mutu yang sudah
perbandingan dan mutu
pangan dan minuman
dengan analisis ekonomi
bagi petani dan pengusaha
daerah dalam menentukan
Sulawesi Selatan. Adapun
adalah (1) Tersedianya
organik dan anorganik
dikembangkan di Sulawesi
kelayakan usaha tani kopi
meningkatkan kesejahteraan.

Kami menyadari
kekurangan sehingga
perbaikan dan penyempurnaan
apa yang telah dilakukan
bagi pengambil kebijakan
Sulawesi Selatan.

KATA PENGANTAR

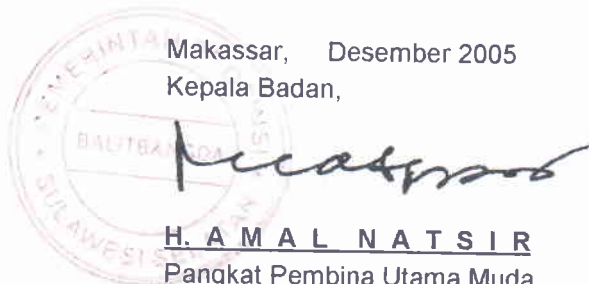
Salah satu kegiatan yang mendukung Agenda Pembangunan Ketahanan Ekonomi Wilayah di Sulawesi Selatan adalah peningkatan daya saing komoditas unggulan. Komoditi kopi sebagai salah satu komoditas andalan Sulawesi Selatan memerlukan penanganan secara komprehensif dalam upaya meningkatkan daya saing sehingga dapat menjadi unggul baik dari segi komparatif maupun secara kompetitif. Peningkatan daya saing produk dewasa ini sangat terkait dengan peningkatan mutu khususnya yang berkaitan dengan produk organik atau produk yang diproses secara minimum dari bahan pengawet dan bahan kimia berbahaya sejalan dengan makin meningkatnya kesadaran yang tinggi terhadap gizi dan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam mendukung pelaksanaan program tersebut maka dalam tahun 2005 telah dilaksanakan penelitian tentang "Analisis Usaha Tani Kopi Organik dan Anorganik di Sulawesi Selatan", yang bertujuan untuk (1) Membedakan produk dan mutu yang standar antara kopi organik dan anorganik; (2) Melakukan perbandingan dan keterkaitan antara pemenuhan keinginan konsumen akan pangan dan minuman organik yang memenuhi standar mutu yang telah ditentukan dengan analisis ekonomi serta kelayakan usaha tani kopi organik dan anorganik bagi petani dan pengusaha kopi; (3) Memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam menentukan jenis tanaman kopi yang akan dikembangkan di Sulawesi Selatan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah (1) Tersedianya data dan informasi mengenai produksi dan mutu kopi organik dan anorganik dalam rangka penentuan jenis kopi yang akan dikembangkan di Sulawesi Selatan, dan (2) Tersedianya data dan informasi tentang kelayakan usaha tani kopi organik dan anorganik di Sulawesi Selatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

Kami menyadari bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai beberapa kekurangan sehingga dibutuhkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan kegiatan penelitian pada masa datang. Semoga apa yang telah dilakukan Balitbangda Provinsi Sulawesi Selatan dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam rangka peningkatan ketahanan ekonomi wilayah Sulawesi Selatan khususnya peningkatan daya saing komoditas.

Makassar, Desember 2005

Kepala Badan,



H. A M A L N A T S I R

Pangkat Pembina Utama Muda

NIP 010 104 456

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN TIM PENELITI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Pemikiran	17
C. Defenisi Konseptual dan Operasional Variabel	19
D. Hipotesis	19
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Waktu dan Lokasi	20
B. Penentuan Populasi dan Sampel	20
C. Indikator/Parameter	20
D. Pendekatan/Model Analisis	21
E. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Analisis Fisik dan Kimia	24
B. Uji Sensoriel (organoleptik) Kopi Organik dan Anorganik	27
C. Mutu Kopi Organik dan Anorganik Berdasarkan Kandungan Ochratoxin A (OT-A)	31
D. Analisis Sosial Ekonomi	36
BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran/Rekomendasi	40
C. Implikasi Kebijakan	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, S.,2003. **Perkembangan Perkopian Indonesia**. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 19 (3), 146-155, Jember.
- Asrui L.,2004. **Budidaya Tanaman Kopi dan Pascapanennya**. Diklat Kuliah Budidaya Tanaman Penyegar (Tidak dipublikasikan), Makassar.
- Baan,S. 2005. **Kajian Spektrometri Subtansi Humus Tanah dan Pengaruh Fraksi Humus pada Tanaman Padi, Kedelai dan Bayam**. Pascasarjana Universitas Hasanuddin (Tidak dipublikasikan), Makassar.
- Baon,J.B. dan S.Abdullah,2002. **Status Lengan dan Hara Pertanaman Kopi Robusta saat Kemarau Akibat Penambahan Pupuk Nitrogen dan Bahan Organik**. Pelita Perkebunan, 18(2), 84-98, Jember.
- Berdagué, J. L.; Tournayre, P. 2002. **The "Video Sniff" method, a new approach for the "Vocabulary-Intensity-Duration" study of elementary odours perceived by gas chromatography-olfaction**. In *Flavour research at dawn of twenty-first century*. Tech & Doc. Ed. Lavosier- Paris. P 514 – 517.
- Bergeret, A.,1987. **Sistem Produksi Menurut Pendekatan Ekologis**.p.44-84. In : J.Metzner and N.Daldjoeni (Eds) *Ekofarming, Bertani Selaras Alam*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Brush,S.B., 1987. **Usaha Tani di Lereng Pegunungan Andes (Peru)**.p.176-185. In : J.Metzner and N.Daldjoeni (Eds) *Ekofarming, Bertani Selaras Alam*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Cheftel, L.C., Cheftel., H. (1996). **Introduction A la Biochimie et A la Technologie des Aliments**. Vol. I. Techniq et Documentation-Lavosier, Paris.
- Darmawati I., M. Rahardjo dan Rosita.2003. **Produktivitas Som Jawa pada Beberapa Komposisi Bahan Organik**. Jurnal Littri Vol.6 No.1, 1-4.
- Eskin, N.A.M., (1990). **Biochemistry of Food**. Second ed. Academic Press, Inc. San Diego.
- Gittinger ,J.P. 1986. **Analisis Ekonomi Proyek Pertanian**. Edisi ke-2, UI Press John Hopkins, Jakarta.659 p.
- Grab, W. 1998. **Blanded Flavouring**. in *Flavouring*. Ed.. Ziegler, E.; Ziegler, H. p 362 – 386. Wiley- VCH Verlag GmbH, D- 69469 Weinheim.
- Grosch, W.; Czerny, M.; Wagner, R. And Mayer, F. 1996. **Study on the aroma of roasted coffee**. in *Flavour Science Recent Development*. p 200-2005. The royal society of chemistry. Thomas graham house, Cabridge CB4. 4WF, UK.
- Holscher, W. 1996. **Comparison of some aroma impact compounds in roasted coffee and coffee surrogates**. in *Flavour Science Recent Development*. p 239 – 244. . The royal society of chemistry. Thomas graham house, Cabridge CB4. 4WF, UK.

- Ismayadi, C.1998. **Cita Rasa Kopi Arabika Spesialti Indonesia**. Warta Pusat Peneliti Kopi dan Kakao. 14 (2), 165-172.
- Ismayadi, C dan Zaenuddin. 2002. **Pola Produksi Investasi Jamur dan Pencegahan Kontaminasi Ochintoxin A pada Kopi Indonesia**. Makassar Simposium Kopi di Denpasar, 16 -17 Oktober, Denpasar.
- Khasanah, N, B, Lusiana, Farida dan M.N. Noordwijk. 2004. **Simulasi Limpas Permukaan dan Kehilangan Tanah Pada Berbagai Umur Kebun Kopi**. Studi Kasus di Sumber Jaya, Lampung Barat. Jurnal Agrivita Vol 26 No:1, hal 81-88.
- Litha, B. 2004. **Upaya Peningkatan Ekspor Kopi dan Permasalahannya**. Seminar Sehari Kopi di Makassar, 26 Mei 2004, Makassar.
- Reinjtjes, C., B. Haverkort, W. Bayer. 1999. **Pertanian Masa Depan. Pengantar untuk Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah**. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Sarro, D. 2003. **Pengaruh Berbagai Dosis dan Waktu Pemberian Bokhasi pada Tanaman Jagung Manis**. J. Agroland 10 (2) : 151-155, Palu.
- Sebayang, H.T., Sudiarso, dan Lupirinita. 2004. **Pengaruh Sistem Tanam dan Kombinasi Pemupukan Organik dan Anorganik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Sawah**. Habitat Vol.XV, No.2, 111-113.
- Soedarsono, S. Abdoellah, dan E.Sulistyowati. 1997. **Penebaran Kulit Buah Kakao Sebagai Sumber Bahan Organik Tanah dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Kakao**. Pelita Perkebunan, 13(2), 90-99, Jember.
- Sudjana. 1999. **Pengantar Statistika**. Penerbit Tarsito, Bandung
- Syamsuddin dan Faisal. 2003. **Pengaruh Berbagai Takaran Pupuk Bokhasi Terhadap Daya Hasil Tanaman Jagung Stigma**. Vol. XI, No.4, 345-347.
- Tondok, R.A. 1999. **Kebijakan Pengembangan Kopi di Indonesia**. Warta Pusat Peneliti Kopi dan Kakao Indonesia. Vol. 15(1), 1-21, Jember.
- Winaryo. 2002. **Pertanian Organik Dunia**. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Vol.18(3), 92-99, Jember.
- Yahmadi. M. 2003. **Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Melalui Peningkatan Mutu**. Sirkuler AEKI No. 9
- Zainuddin, 2004. **Peningkatan Mutu Biji Kakao dan Kopi dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Produk**. Seminar Sehari Kopi. Kerjasama AEKI dan Baita Pengembangan Ekspor, Makassar.
- Zulham, A., D. Saktyonu, G.N. Muslim, M. Setyabudi, M. Siregar dan A. Suparman. 1996. **Studi Keunggulan Komparatif Komoditas Pertanian sebagai Upaya Menggerakkan Dinamika Ekonomi Regional**. PSE, Bogor. 236 p.

Lampiran 1. Jenis Cacat Biji Kopi

No	
1	Satu biji hitam
2	Satu biji hitam sebagian
3	Satu biji hitam pecah
4	Satu kopi gelondong
5	Satu biji coklat
6	Satu kulit kopi (husk) uk
7	Satu kulit kopi (husk) uk
8	Satu kulit kopi (husk) uk
9	Satu biji berkulit tanduk
10	Satu kulit tanduk ukuran
11	Satu kulit tanduk ukuran
12	Satu kulit tanduk ukuran
13	Satu biji pecah
14	Satu biji muda
15	Satu biji berlubang satu
16	Satu biji berlubang lebih
17	Satu biji bertutul-tutul (u
18	Satu ranting, tanah atau
19	Satu ranting, tanah atau
20	Satu ranting, tanah atau

Lampiran 2. Standar Mutu Kopi Ind

Mutu	
1	
2	
3	
4-a	
4-b	
5	
6	

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BALITBANGDA) PROPINSI SULAWESI SELATAN**

www.litbangda-sulsel.go.id

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : BUKU

Judul Buku : Analisis Usaha Tani Kopi Organik dan Anorganik Di Sulawesi Selatan

Penulis Buku : Dr.Ir.Mariyati Bilang, DEA

Identitas Buku :

a. ISBN	: Nomor : 979-3633-79-X
b. Edisi	: Pertama
c. Tahun Terbit	: Januari 2006
d. Penerbit	: Hak Cipta @ 2006 Balitbangda Provinsi Sulawesi Selatan
e. Jumlah Halaman	: 80 Hlm

Kategori Publikasi Karya Ilmiah : ☒ Buku Referensi
 Buku (beri ☒ pada kategori yang ☐ Buku Monograf
 tepat)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Buku $40\% \times 40 : 3 = 5,33$ <input checked="" type="checkbox"/>		Nilai Akhir Yang Diperoleh 5,04 <input checked="" type="checkbox"/>
	Referensi <input checked="" type="checkbox"/>	Monograf <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (20 %)	19%		1,01
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	29%		1,54
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	28%		1,48
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (20%)	19%		1,01
Total = (100%)	95%		5,04 <input checked="" type="checkbox"/>

Makassar, 22 Maret 2013

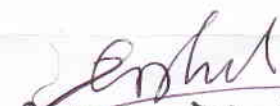
Reviewer 2


 Prof. Dr. Ir. Meta Mahendradatta

NIP 19660917 199112 2 001

Unit kerja : Fakultas Pertanian Unhas

Reviewer 1


 Prof. Dr. Elly Ishah, M.Sc

NIP

Unit kerja : Fakultas Pertanian Unhas